

ABSTRAK

Dea Duwi Astutik Wibowo, 19381092102, *Analisis Perkembangan Kemampuan Spiritual Dan Emosional Siswa Di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

Kata Kunci: Perkembangan Kemampuan, Spiritual, Emosional

Perkembangan kemampuan spiritual dan emosional adalah konsep pengendalian diri yang dilandaskan oleh konsep keagamaan dan perkembangan yang dimiliki peserta didik. Konsep ini tidak dapat dipisahkan karena dapat membangun nilai potensi dan membangun nilai moral serta akhlak yang baik terhadap siswa dalam berpendidikan. Konsep spiritual dan emosional ini biasanya digunakan dalam ranah pendidikan atau sekolah yang berbasis keagamaan seperti di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan. Oleh karena itu peneliti tertarik menyusun skripsi ini.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana perkembangan kemampuan spiritual siswa di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan. Selanjutnya, bagaimana perkembangan kemampuan emosional siswa di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan. Serta faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam perkembangan kemampuan spiritual dan emosional di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif (penelitian lapangan). Dimana penelitian ini meneliti fakta yang ada di lapangan atau di sekolah, yang kemudian dikaji dengan menggunakan sumber literatur buku yang berkaitan dengan ranah pendidikan bimbingan konseling. Data diperoleh menggunakan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi yang ada di lapangan atau di sekolah.

Hasil penelitian yang di dapatkan peneliti terhadap tiga fokus penelitian tersebut bahwa perkembangan spiritual dan emosional terhadap siswa MTs Nasyrul Ulum Bagandan Kabupaten Pamekasan tersebut bermacam-macam ada yang lebih unggul dalam spiritualnya tapi emosionalnya kurang baik, juga sebaliknya. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan didikan orangtua, ada yang efektif ada yang tidak efektif saat jam pelajaran, ada yang suka berinteraksi sosial, ada yang tertutup, ada yang berbahasa baik, ada yang tidak sopan, ada yang sering bertengkar, bahkan ada yang tidak menghargai guru. Jika pengaruh lingkungan itu baik, maka pembawaan anak tersebut bisa membawa pengaruh yang baik. Namun, sebaliknya jika lingkungan membawa pengaruh buruk maka tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan secara langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan anak didik.